ISBN 978-623-7482-72-7

PELATIHAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH BAGI GURU-GURU SD DI SD NEGERI 2 PETANDAKAN

Ketut Susiani[1]
[1] Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar FIP UNDIKSHA
Email: ketut.susiani@undiksha.ac.id

ABSTRACT

Continuous professional development is the development of teacher competencies which is carried out according to needs, gradually, continuously to improve their professionalism, one of which is scientific publications. Writing scientific papers/articles for teachers can serve as a reference/reference to increase insight or disseminate knowledge. The purpose of this community service is to provide training and write scientific articles for elementary school teachers. In this service activity as the target audience, elementary school teachers were determined at SD Negeri 2 and 1 Petandakan, SD Negeri 8 Banyuning, SD Negeri 1 Penglatan, SD Negeri 1 Bongkasa with a total of 36 elementary school teachers. The results of the training showed that the level of teacher mastery of writing scientific articles was quite good. The response of the teacher to the article writing training and the Mendely training was quite high, this was shown by the enthusiasm of the teacher asking questions and providing feedback. The training carried out gave a positive response and 75% expected this activity to be continued in a sustainable and sustainable manner

***Keywords**: training, writing, scientific articles*

ABSTRAK

Pengembangan keprofesian berkelanjutan adalah pengembangan kompetensi guru yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan, bertahap, berkelanjutan untuk meningkatkan profesionalitasnya salah satunya dengan publikasi ilmiah. Penulisan karya tulis ilmiah/ artikel bagi guru dapat berfungsi sebagai rujukan/referensi untuk meningkatkan wawasan atau menyebarluaskan ilmu pengetahuan. Tujuan pelatihan penulisan karya ilmiah ini adalah untuk memberikan pelatihan serta menulis artikel ilmiah bagi guru-guru sekolah dasar. Dalam kegiatan pengabdian ini sebagai khalayak sasaran ditetapkan guru-guru SD di SD Negeri 2 dan 1 Petandakan, SD Negeri 8 Banyuning, SD Negeri 1 Penglatan, SD Negeri 1 Bongkasa dengan total peserta sebanyak 36 guru SD. Hasil pelatihan diperoleh bahwa tingkat penguasaan guru terhadap penuliasan artikel ilmiah sangat baik. Respon Guru pelatihan penulisan artikel dan pelatihan mendely cukup tinggi, ini ditunjukkan oleh antusias guru mengajukan permasalahan dan memberikan tanggapan. Pelatihan yang dilaksanakan memberikan respon yang positif dan 75 % mengharapkan kegiatan ini bisa dilanjutkan secara berkesinambungan dan berkelanjutan serta Pendampingan diperlukan sebagai salah satu bentuk keberhasilan kegiatan ini

***Kata kunci:** pelatihan, penulisan, artikel imliah*

PENDAHULUAN

Seiring dengan berkembangnya profesi guru, semakin dituntut pula pelayanan pendidikan yang memiliki akuntabilitas dari guru, agar dalam pelayanan pendidikan tercipta proses dan hasil yang berkualitas. Sebagai jawaban dari tuntutan tersebut, adalah upaya untuk terus meningkatkan kualitas pendidik atau guru.

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Salah satu konsekuensi guru sebagai jabatan fungsional adalah guru dituntut melakukan pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB) sehingga guru dapat menjalankan tugas dan fungsinya secara profesional.

Pengembangan keprofesian berkelanjutan adalah pengembangan kompetensi guru yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan, bertahap, berkelanjutan untuk meningkatkan profesionalitasnya salah satunya dengan

publikasi ilmiah. Penulisan karya tulis ilmiah/ artikel bagi guru dapat berfungsi sebagai rujukan/referensi untuk meningkatkan wawasan atau menyebarluaskan ilmu pengetahuan. Dengan menulis artikel ilmiah akan bermanfaat meningkatkan keterampilan membaca dan menulis, berlatih mengintegrasikan berbagai gagasan dan menyajikannya secara sistematis, memperluas wawasan, serta memberi kepuasan intelektual, disamping menyumbang terhadap perluasan cakrawala ilmu pengetahuan.

Selain manfaat bagi banyak pihak, kemauan guru menulis artikel ilmiah juga sangat bermanfaat bagi guru sendiri. Kemauan guru menulis akan meningkatkan pengetahuan dan wawasan guru karena guru akan senantiasa terdorong untuk mengumpulkan bahan-bahan tulisan dari berbagai sumber terkait dengan apa yang ditulisnya, kemudian mempelajarinya. Hal ini tentu saja akan menunjang pengusaan kompetensi profesional guru, khususnya penguasaan ilmu pengetahuan yang menjadi bidangnya. Karir/jabatan guru pun dapat meningkat seiring peningkatan keterampilan guru dalam menghasilkan karya tulis yang banyak dan berkualitas. Ini berarti akan ada peningkatan dari aspek kesejahteraan yaitu peningkatan penghasilan (gaji dan tunjangan), dan bukan hal yang mustahil, karya tulis yang dihasilkan mendatangkan ’rizki’ yang lebih besar dari penghasilannya karena banyak dibutuhkan. Lebih dari itu semua, hasil dan dampak positif dari kemauan dan kemampuan menulis artikel ilmiah guru akan menjadi pintu masuk ’dunia penuh prestasi’ sehingga guru lebih termotivasi untuk berprestasi. Karya tulis ilmiah/ artikel yang dihasilkan para guru masih sangat sedikit dan terbatas. Menurut Ditjen Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan mencatat saat ini sekitar 390.000 guru yang berpangkat IV/a masih mengalami kesulitan untuk kenaikan pangkat berikutnya karena adanya persyaratan menulis artikel ilmiah. (Kompas, Kamis 29 Maret 2015). Segenap guru yang telah mencoba melengkapi persyaratan guna mencapai IV/b belum tentu bisa lolos terbentur pada Karya tulis ilmiah/ artikel, masih banyak revisi, perbaikan, dan penyempurnaan, bahkan ada yang ditolak tim penilai karena belum sesuai standar yang diharapakan. (Suara Merdeka, 17 Oktober 2005 hal. 24).

Permasalahan yang serupa nampaknya juga dialami oleh sebagian besar guru-guru di SD, mereka mengalami kesulitan untuk menulis artikel ilmiah serta menerbitkan artikel ilmiah mereka pada suatu berkala ilmiah. Terlebih lagi, penulisan artikel ilmiah saat ini menjadi persyaratan wajib bagi guru dalam kaitannya PKB serta kenaikan pangkat dari guru pratama sampai dengan utama.

Kegiatan pengabdian ini secara khusus melibatkan Guru SD yang bertugas di SD Negeri I dan 2 Petandakan Kabupaten Buleleng yaitu sebanyak 12 orang dan guru-guru SD dari Sekolah yang lain. Berdasarkan hasil studi pendahuluan melalui melalui wawancara pada bulan Februai 2021 yang dilakukan terhadap beberapa guru SD di sekolah dasar negeri 1 dan 2 petandakan menunjukkan adanya kendala dalam pengajuan pangkat terkait syarat adanya artikel ilmiah. Nampaknya, terdapat berbagai faktor yang mungkin menyebabkan kondisi tersebut. Salah satu faktor yang menghambat dalam penulisan artikel ilmiah ini adalah rendahnya keterampilan guru untuk menulis artikel ilmiah, kurangnya pemahaman tentang tata cara pengusulan penerbitan artikel ke berkala ilmiah, serta dalam hal penguasaan teknologi informasi (penelusuran kajian pustaka yang mendukung, serta penggunaan teknologi informasi yang mendukung penulisan artikel ilmiah) di samping kemauan dan kemampuan menulis guru yang juga masih harus ditingkatkan.

Berdasarkan uraian di atas, dipertimbangkan perlu dilakukan kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah bagi para guru di Sd Negeri 1 dan 2 Petandakan. Pelatihan difokuskan pada peningkatan kemampuan dan kemauan (motivasi) guru menulis artikel ilmiah berjenis makalah, artikel konseptual, dan penelusuran referensi dengan internet. Harapannya, setelah pelatihan, guru-guru menjadi lebih produktif dalam menghasilkan karya tulis ilmiah/ artikel

yang diterbitkan dalam jurnal/ berkala ilmiah yang bereputasi baik skala nasional maupun internasional

METODE

Muara dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kualitas guru dalam menulis sebuah artikel ilmiah serta terampil dalam menulis dengan banytuan aplikasi Mendeley. Terkait dengan hal ini, khalayak sasaran yang strategis dan tepat untuk dilibatkan dalam kegiatan ini adalah guru-guru SD yang akan mengajukan kenaikan pangkat. Dalam kegiatan pengabdian periode ini sebagai khalayak sasaran ditetapkan guru-guru SD dari SD Negeri 1 dan 2 Petandakan, SD N 8 Banyuning, SD N 1 Pengelatan serta SD N 1 Abian base, serta beberapa mahasiswa dan pegawai yang teribat dalam kegiatan ini, sehingga total peserta adalah 36 orang. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan/diklat. Materi diklat meliputi tentang penulisan karya. Prosedur evaluasi untuk menilai keberhasilan kegiatan yang dilakukan melalui merancang masalah, menulis draf artikel dan observasi. Observasi selama pelatihan untuk mengetahui aktivitas dan antusiasme para peserta pelatihan dalam mengikuti kegiatan. Ada dua aspek yang dievaluasi pada kegiatan ini yakni 1) Aktivitas peserta selama pelatihan berlangsung. Keberhasilan kegiatan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah/ artikel ini dievaluasi berdasarkan (1) peningkatan kemampuan guru SD dan 3 mahasiswa peserta kegiatan dalam merancang karya tulis ilmiah/ artikel yang inovatif, (2) peningkatan pemahaman dan peningkatan keinginan guru-guru SD untuk menulis karya tulis ilmiah/ artikel, 3) pelatihan Mendeley. Dalam hal ini pelatihan Mendeley diberikan untuk mempermudah guru dalam menulis sebuah artikel dan mencari sumber referensi tulisan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat "Pelatihan penulisan artikel ilmiah bagi Guru-Guru SD di SD 1 dan 2 Petandakan" dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut. (1) seminar tentang penulisan pendampingan artikel ilmiah (2) workshop penyusunan artikel. (3) pendampingan penyusan artikel ilmiah. Pendampingan dilaksanakan oleh tim pengabdian pada masyarakat (dosen Undiksha) bersama mahasiswa yang dilibatkan berperan dalam menfasilitasi dan merancang kegiatan tersebut di atas, guru mitra pelaksanaan P2m dan beberapa guru yang ada di Bali dan (4) Pelatihan Penggunaan aplikasi Mendeley.

Kegiatan pelatihan dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 2 Juli 2021 secara daring menggunakan platfon zoom. Dari 15 orang guru yang diundang semuanya hadir dan mendapat tambahan 4 peserta dari SD lain dan 17 mahasiswa melaksanakan kegiatan, karena mereka sangat tertarik mengikuti kegiatan pelatihan tersebut. Berikut disajikan dokumentasi kegiatan seperti berikut.

Gambar 1. Peserta pelatihan

Gambar 2. Tentang materi penyajian artikel ilmiah

Gambar 3. materi tentang pelatihan aplikasi Mendeley

Permasalahan yang menjadi prioritas dalam usulan pengabdian pada masyarakat (P2M) ini adalah tentang kurangnya pemahaman dan kemampuan guru SDmitra dalam menulis artikel ilmiah. Secara sefesifik, guru SD mitra memerlukan pendampingan dalam pelatihan penulisan artikel. Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu dilakukan kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah bagi para guru di SD Negeri 2 Petandakan. Pelatihan difokuskan pada peningkatan kemampuan dan kemauan (motivasi) guru menulis artikel ilmiah berjenis makalah, artikel konseptual, dan penelusuran referensi dengan internet. Harapannya, setelah pelatihan, guru-guru menjadi lebih produktif dalam menghasilkan artikel yang diterbitkan dalam jurnal/ berkala ilmiah yang bereputasi baik skala nasional maupun internasional. Dengan mengadakan pendampingan dan pelatihan Mendeley mempermudah guru-guru membuat atau menulis sebuah artikel, keantusiasan peserta dalam mengikuti kegiatan pelatihan dan pendampingan membuat guru senang dan yain akan bisa mengajukan kenaikan pangkat sebagai salah satu syarat yakni mempunyai artikel ilmiah yang terbit pada jurnal bereputasi maupun jurnal akreditasi. Kegiatan pelatihan dan pendampingan yang dilaksanakan pada tanggal 2 juli hingga 3 juli berlangsung sangat efektif dan keberlanjutan dalam program ini sangat dinantikan peserta terlihat dalam penulisan artikel ilmiah yang cukup bagus dihasilkan dan semangat para peserta.

SIMPULAN

Berdasarkan pada rencana kegiatan yang telah dicapai dalam pelaksanaan program P2M ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut. Pertama, pelaksanaan kegiatan pembinaan terlaksana dengan baik, karena adanya motivasi dan partisipasi yang aktif dari seluruh mitra. Kenyataan ini terlihat dari draf artikel yang disusun guru. Kedua,pelaksanaan kegiatan pelatihan dapat mencapai hasil yang sesuai dengan rencana. Hal ini terlihat dari proses dan evaluasi yang dilaksanakan, yang menunjukkan antusiasme mitra didalam mengikuti kegiatan pelatihan. Ketiga, pelaksanaan kegiatan pendampingan dapat mencapai hasil yang sesuai dengan rencana. Hal ini terlihat dari proses dan evaluasi yang dilaksanakan, yang menunjukkan antusiasme dan respon cepat dari mitra di dalam mengikuti kegiatan, dan telah mampu mempertinggi keterampilan mitra yang terbagi ke dalam

kelompok jasa pembuatan perahu dan jasa perbaikan mesin. Berdasarkan pada kedua kegiatan pembinaan, pelatihan dan pendampingan yang telah dilaksanakan kepada guru guru SD. Dibutuhkan pelatihan dan pendampingan yang bersifat kontinu dan intensif dari berbagai pihak .

DAFTAR RUJUKAN

Achmad. Etika dan Kode Etik Penulisan Ilmiah.(http://staffnew.uny.ac.id/upload/197902072014041001/pengabdian/ETI15KA%20DAN%20KODE%20ETIK%20PENULISAN%20ILMIAH.pdf diakses12 Oktober 2019)

Kompas. (2012) (http://www.kompas.com/kompascetak/0701/26/jogja/10330 html. 26 Januari 2012. Guru Perlu Aktif Tulis Karya tulis ilmiah/artikel Minat Baca Sangat Menentukan Kualitas

L.Sova (2015).Pengertian dan Jenis Karya tulis ilmiah/ artikel(https://www.ruangilmiah.com/2015/05/pengertian-dan-jenis-karya-tulis.html. diakses pada 8 oktober 2019

LIPI.(2012).PedomanKaryatulisilmiah/artikel:cibinongscincecenter.(https://lsppenuliseditor.id/wpcontent/uploads/2019/01/PERKA_LIPI_NO_4_2012_TENTANG_KTI.pdf. diakses 10 oktober 2019)

Pressindo Depdiknas Dirjen Dikdasmen Direktorat Tenaga Kependidikan. (2001). Pedoman Penyusunan Karya tulis ilmiah/ artikel di Bidang Pendidiakn dan Angka Kredit Pengembangan Profesi Guru. Jakarta: 2001.

Suroso. 2018. Menulis Artikel Untuk Jurnal Ilmiah Terakreditasi. Disampaikan pada Diskusi Ilmiah Menuju Penerbitan Publikasi Ilmiah Terakreditasi BPN STPNYogyakarta, 10 Desember 2008

Suyitno.2011.(https://fajrimuhammadin.staff.ugm.ac.id/2018/04/17/publikas ilmiah-jurnal-dan-conference-tips/